

Motivasi mahasiswa dalam pembelajaran daring selama pandemi Covid-19

Oleh :

Inong Sri Rahayu^{1*}, Mohd Reza¹
Program Studi S1 Keperawatan
STIKes Muhammadiyah Lhokseumawe

Corresponding author : [*Israyu83@gmail.com](mailto:Israyu83@gmail.com)

ABSTRAK

Motivasi dianggap sebagai faktor penting untuk keberhasilan belajar termasuk belajar daring, sehingga perlunya mempertimbangkan kembali motivasi belajar di lingkungan belajar dan pemanfaatan teknologi yang sekarang ini sudah lebih maju. Motivasi dapat mempengaruhi apa yang kita pelajari, bagaimana kita belajar, dan kapan kita memilih untuk belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi mahasiswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. Desain dalam penelitian ini adalah deskriptif. Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 114 mahasiswa semester VI STIKes Muhammadiyah Lhokseumawe. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa semester VI program studi SI keperawatan STIKes Muhammadiyah Lhokseumawe baik 100%, dengan skor persentase rata-rata 70,63%. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi berbagai pihak dalam menyelenggarakan pembelajaran daring di perguruan tinggi dan dapat menjadi bahan kajian bagi peneliti lain dalam menganalisis dan mengembangkan motivasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring pada masa darurat covid-19.

Kata Kunci : Motivasi, pembelajaran daring, pandemi covid-19

Student motivation in online learning during the Covid-19 pandemic

ABSTRACT

Motivation is considered an important factor for successful learning including online learning, so it is necessary to reconsider learning motivation in the learning environment and the use of technology that is now more advanced. Motivation can influence what we learn, how we learn, and when we choose to learn. This study aims to determine student motivation in online learning during the Covid-19 pandemic. The design in this study is descriptive. The number of samples in the study was 114 semester VI students of STIKes Muhammadiyah Lhokseumawe. The results showed that the motivation of the sixth semester students of the SI nursing study program at STIKes Muhammadiyah Lhokseumawe was 100% good, with an average percentage score of 70.63%. This research is expected to be an evaluation of various parties in conducting online learning in universities and can be a study material for other researchers in analyzing and developing students' learning motivation in online learning during the Covid-19 emergency.

Keywords : Motivation, Online Learning, Covid 19 Pandemic

A. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah mengubah tatanan kehidupan masyarakat, tidak hanya menyerang Indonesia namun juga melanda dunia. *Coronavirus diseases 2019* (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia, pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan masyarakat yang meresahkan dunia (Zhou et al., 2020). Pandemi Covid-19 menjadi persoalan multidimensi yang dihadapi dunia, hal tersebut juga dirasakan dampaknya dalam sektor pendidikan yang menyebabkan penurunan kualitas belajar pada peserta didik (Sahu, 2020), masa darurat pandemi ini mengharuskan sistem pembelajaran diganti dengan pembelajaran daring agar proses belajar tetap berlangsung (Sintema, 2020), hal ini jelas mengubah pola pembelajaran yang mengharuskan guru dan pengembang untuk menyediakan bahan pembelajaran dan mengajar siswa secara langsung melalui alat digital jarak jauh (United Nations, 2020).

Indonesia sebagai Negara yang mengalami dampak bencana global pandemic *Corona Virus Desease* (COVID-19) telah mengambil kebijakan khusus terkait pelaksanaan proses belajar mengajar di seluruh jenjang pendidikan. Kebijakan ini tertuang dalam Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat Covid-19 (Mendikbud, 2020). Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan COVID-19 pada satuan pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 Tentang Pembelajaran Secara Daring dan bekerja dari Rumah Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Virus Corona, serta surat edaran dan petunjuk dari kepala daerah. Terkait proses belajar dari rumah yang dilaksanakan melalui daring/jarak jauh untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, maka proses pembelajaran membutuhkan media pembelajaran yang terjangkau secara daring untuk seluruh Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Lhokseumawe (STIKes Muhammadiyah Lhokseumawe). Sebagai respon Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Ketua STIKes Muhammadiyah Lhokseumawe mengeluarkan Surat Edaran Nomor :201/A.01.09/2020 Tentang Pencegahan Penyebaran Corona Virus Desease (COVID-19) Di Lingkungan Kampus STIKes Muhammadiyah Lhokseumawe, maka kegiatan perkuliahan tatap muka ditiadakan sementara, diganti dengan penugasan terstruktur atau metode belajar yang digunakan oleh masing-masing dosen/pengampu mata kuliah.

Perkembangan teknologi di era revolusi industri 4.0 telah merubah pola kehidupan masyarakat, setiap individu harus mengikuti perkembangan teknologi dan tahu bagaimana memanfaatkannya sehingga membuat hidup setiap orang menjadi lebih mudah (Saricoban et al., 2019). Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan telah menjadi isu yang sangat penting dan sering dibicarakan dalam berbagai kegiatan yang digunakan dalam pembelajaran baik secara searah

maupun secara interaktif (Husaini, 2014) , serta proses belajar tidak lagi dibatasi oleh ruang kelas tertentu (Denker, 2013), selain itu penggunaan teknologi telah memungkinkan munculnya pembelajaran jarak jauh dan mendorong inovasi yang lebih besar dalam menciptakan metode pengajaran di dalam dan di luar kelas (Almeida & Simoes, 2019).

Pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran. Menurut Mustofa et al (2019), bahwa pembelajaran daring merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metode pembelajaran dimana terdapat aktivitas pengajaran yang terpisah dari aktifitas belajar. Menurut Alessandro (2018), pembelajaran daring diselenggarakan melalui jejaring internet dan web 2.0, artinya bahwa penggunaan pembelajaran daring melibatkan unsur teknologi sebagai sarana dan jaringan internet sebagai sistem. Pembelajaran daring sudah mulai dilakukan dalam konteks perguruan tinggi, terbukti dari beberapa penelitian yang menjelaskan hal tersebut (Mather & Sarkans, 2018), pembelajaran daring memberikan manfaat dalam membantu menyediakan akses belajar bagi semua orang, sehingga menghapus hambatan secara fisik sebagai faktor untuk belajar dalam ruang lingkup kelas (Riaz, 2018), bahkan hal tersebut dipandang sebagai suatu yang efektif untuk diterapkan khususnya dalam perguruan tinggi akan tetapi menurut Pilkington (2018) tidak bisa dipungkiri bahwa tidak semua pembelajaran dapat dipindahkan ke dalam lingkungan pembelajaran secara online.

Dalam menunjang proses pembelajaran seseorang dikatakan memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi apabila mengemukakan ciri- ciri motivasi diantaranya; tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai), ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaikmöglich (tidak cepat puas dengan prestasi yang dicapai), menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang efektif), dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu), tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal, Sardiman (2017).

Pada penelitian Yani (2020), menyatakan hasil dari 8 indikator motivasi belajar menunjukkan skor rata-rata presentase 80,27% termasuk kriteria yang sangat baik, hal ini dapat dikatakan bahwa ditengah wabah pandemic covid-19 yang melanda dunia hal tersebut tidak menjadi alasan bagi mahasiswa untuk tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi, walaupun dalam pelaksanaannya terdapat kekurangan yang ditemukan, akan tetapi tidak ada pilihan lain selain mengoptimalkan pembelajaran daring, karena dalam kondisi darurat seperti ini, hanya teknologi yang menjadi jembatan dalam mentransfer pengetahuan dari

dosen ke mahasiswa. Penelitian Arie (2021) menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring dapat meningkatkan dan menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa selama proses belajar. Wujud peningkatan motivasi ini dibarengi dengan tumbuhnya kemauan untuk tetap melaksanakan diskusi kelompok, betanya selama pembelajaran berlangsung sehingga dapat berdampak pada pemahaman mahasiswa selama mengikuti proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi mahasiswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19

B. METODE PENELITIAN

Desain penelitian deskriptif, penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan social dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji. Sampel dalam penelitian ini adalah 114 mahasiswa semester VI yang terdiri dari laki-laki 23 responden dan perempuan 91 responden yang ada di STIKes Muhammadiyah Lhokseumawe. Teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Penelitian ini terdapat 16 pertanyaan untuk mengetahui motivasi mahasiswa dalam pembelajaran daring. Kuesioner penelitian ini menggunakan skala likert. Uji coba instrument dilakukan untuk mendapat instrument yang memenuhi kriteria validitas. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah adopsi dari jurnal Yani Fitriyani, dkk (2020), sehingga tidak diuji validitas dan reliabilitasnya

C. HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik responden

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden

Kategori	Frekuensi	Persentase
Umur		
17-25 tahun	114	100,0
JenisKelamin		
a. laki-laki	23	20.2
b. perempuan	91	79.8
Pendidikan		
mahasiswa	114	100.0
Total	114	114

Berdasarkan tabel 1 didapatkan karakteristik responden sebagian besar berumur 17-25 tahun sebanyak 114 responden (100%), sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 91 responden (79.8%), pendidikan responden mayoritasnya mahasiswa sebanyak 114 responden (100%).

2. Motivasi mahasiswa

Tabel 2. Distribusi frekuensi motivasi mahasiswa

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	0	0
Baik	114	100,0
Cukup/Netral	0	0
Kurang Baik	0	0
Sangat Kurang Baik	0	0

Berdasarkan tabel 2 di atas tentang distribusi frekuensi motivasi seluruhnya baik sebanyak 114 responden (100%).

D. PEMBAHASAN

Seorang remaja tidak saja mengorganisasikan apa yang di alami dan diamati, tetapi remaja mampu mengolah cara berfikir mereka sehingga memunculkan suatu ide baru. Kekuatan pemikir remaja yang sedang berkembang membuka cakrawala kognitif dan cakrawala social baru. Pemikiran mereka semakin abstrak (remaja berpikir lebih abstrak dari pada anak-anak), logis (remaja mulai berfikir seperti ilmuwan, yang menyusun rencana-rencana untuk memecahkan masalah-masalah dan menguji secara sistematis pemecahan-pemecahan masalah), dan idealis (remaja sering berpikir tentang apa yang mungkin. Mereka berpikir tentang ciri-ciri ideal diri mereka sendiri, orang lain, dan dunia) lebih mampu menguji pemikiran diri sendiri, pemikiran orang lain, dan apa yang orang lain pikirkan tentang diri mereka serta cenderung menginterpretasikan dan memantau dunia social (Slameto, 2014).

Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 91 responden (79.8%). Hal ini dikarenakan mayoritas dari jumlah mahasiswa semester VI di STIKes Muhammadiyah Lhokseumawe adalah perempuan.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pendidikan responden sebanyak 114 (100%) mahasiswa. Mahasiswa yang berada di semester VI STIKes Muhammadiyah Lhokseumawe, berasal dari prodi S1 Keperawatan dengan satatus pendidikan mereka adalah mahasiswa. Semakin tinggi pendidikan pendidikan seseorang semakin banyak informasi yang diterima sehingga memberikan kesempatan pada individu untuk mengeksplorasi pilihan yang ada untuk mendapatkan jalan keluar dari masalah yang sedang dihadapi. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dari Notoatmodjo (2014), yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan individu memberikan kesempatan yang lebih banyak terhadap diterimanya pengetahuan baru termasuk informasi kesehatan. Dalam hal ini diharapkan dengan adanya informasi yang diterima individu mampu menentukan langkah yang harus ia ambil untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapinya.

Motivasi mahasiswa dalam pembelajaran daring selama pandemi di STIKes Muhammadiyah Lhokseumawe baik dengan persentase (100%) dari 114

responden. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Yani, dkk (2020), dengan judul “Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19” yang mendapatkan hasil skor persentase keseluruhan adalah 80,27% dengan kategori sangat baik.

Penelitian yang dilakukan Andhika (2020), tentang motivasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring mata kuliah pendidikan agama islam pada situasi pandemi covid-19 di program studi manajemen dan program studi akuntansi fakultas ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta, menunjukkan hasil sangat baik, hal ini dapat dibuktikan dari hasil survei yang menunjukkan nilai skor rata-rata 81%.

Penelitian Ambiro (2021), tentang motivasi belajar mahasiswa menggunakan pembelajaran daring pada masa covid-19 di Universitas Muhammadiyah Ponorogo, selama mengikuti pembelajaran daring, mahasiswa termotivasi dalam kegiatan pembelajaran. Indikator motivasi belajar sebagai kebutuhan ditunjukkan persentase 86,67% dengan interpretasi motivasi sangat tinggi dalam mengikuti mata kuliah kewarganegaraan. Indikator motivasi dorongan, mahasiswa terdorong mengerjakan tugas individu dengan dengan persentase 100% dengan interpretasi motivasi sangat tinggi sedangkan untuk pengerjaan tugas kelompok dengan menyusun makalah yang dipresentasikan dengan persentase 93,3% dengan interpretasi motivasi sangat tinggi. Indikator motivasi belajar sebagai tujuan yaitu mahasiswa memahami lebih materi kewarganegaraan dengan prosentase 66,67% dengan interpretasi motivasi tinggi.

Berdasarkan pembahasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan pada 114 responden pada mahasiswa di STIKes Muhammadiyah Lhokseumawe tahun 2021 bahwa motivasi mahasiswa STIKes Muhammadiyah Lhokseumawe dalam pembelajaran daring baik 100%, dengan skor persentase rata-rata 70,63%.

Motivasi mahasiswa dalam pembelajaran daring selama pandemi covid-19 baik dikarenakan mahasiswa perhatian terhadap pencapaian kompetensi, memahami intruksi yang diberikan dosen, mendengarkan dengan baik setiap penjelasan materi yang disampaikan, memperhatikan penyampaian penjelasan dosen ketertarikan terhadap bahan dan materi yang disampaikan, bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas, percaya diri dalam mengerjakan tugas, dan percaya diri dengan skor yang akan didapatkan.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Keberhasilan dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemic covid 19 memiliki motivasi yang baik pada mahasiswa. Motivasi belajar yang tinggi dipengaruhi juga oleh keadaan mahasiswa dan lingkungan belajar

mahasiswa. Untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran daring perlu terus meningkatnya motivasi belajar dari mahasiswa dan meminimalisir segala hambatan dalam proses pembelajaran daring.

2. Saran

Sebaiknya Institusi pendidikan diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi tambahan dan mengupayakan untuk memberikan motivasi yang lebih lagi dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman demi menunjang proses belajar dan prestasi belajar mahasiswa.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Almeida, F., & Simoes, J. (2019). The Role of Serious Games, Gamification and Industry 4.0 Tools in the Education 4.0 Paradigm. *Contemporary Education Technology*, 10(2), 120-136. <http://doi.org/10.30935/cet.554469>.
- Alessandro, B. (2018). *Digital Skills and Competence, and Digital and Online Learning*. Turin:European Training Foundation.
- Arie Anang Setyo., Muhammad Syahrul Kahar., Rahmatullah Bin Arsyad., Muhammad Fathurrahman., Hilman Djafar., Wenny Hulukati., Abd. Kadir Husaini. (2021). Motivasi Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. Under The License CC BY-SA 4.0. 12(1),2021.
- Denker, K, J. (2013). Student Response Systems and Facilitating the Large Lecture Basic Communication Course: Assessing Engagement and Learning. *Communication teacher*, 27(1)50-69. <https://doi.org/10.1080/17404622.2012.730622>.
- Husaini, M. (2014). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Bidang Pendidikan (E-Education). *Jurnalmikrotik*, 2(1),1-5.
- Hamzah Uno. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Harandi, S. R. (2015). Effects of E-learning on Students Motivation. *Procedia – Social and Behavioral Sciences*, 181, 423-430. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.905>.
- Lee, J., & Martin, L.(2017). Investigating Students Perceptions of Motivating Factors of Online Class Discussions. *International Review in Open and Distance Learning*, 18(5), 148-172. <https://doi.org/10.19173/irrodl.v18i5.2883>.
- Mendikbud. (2020). *Panduan pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru (PKKMB) tahun 2020*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Mather, M., & Sarkans, A. (2018). Student perceptions of online and face-to-face learning. *Internasional Journal of Curriculum and Instruction*, 10(2),61-76.
- Masconi, F. (2015). *The New European Industrial Policy:Global Competitiveness and The Manufacturing Renaissance*. London, England: Routledge.
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). Formulasi Model Perkuliahan Daring sebagai upaya menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*, 1(2), 151. <http://doi.org/10.21580/wjit.2019.1.2.4067>.

- Notoatmodjo, S. (2014). Ilmu Prilaku kesehatan . Jakarta: Rineka Cipta
- Orgaz, F., Moral, S., Dominguez, C. (2018). Student's Attitude and Perception with the Use of Technology in the University. *Journal of Educational psychology – propositos y Representaciones*, 6(2), 277-299.
<http://dx.doi.org/10.20511/pyr2018.v6n2.230>.
- Pilkington, O. A. (2018). Active Learning for an Online composition classroom: blogging as an enhancement of online curriculum. *Journal of Education Technology Systems*, 47(2), 1-14.
<http://doi.org/10.1177/0047239518788278>.
- Riaz, A. (2018). Effects of online education an encoding and decoding proses of students and teacher. *International Conference E-Learning*, 42-48.
<http://files.eric.ed.gov/fulltext/ED590288.pdf>.
- Slameto. (2014). Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sintema, E, J. (2020). Effect of COVID-19 on the Performance of Grade 12 Students: Implications fer STEM Education. *Eurasia journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 16(7),1-6.
<https://doi.org/10.29333/ejmste/7893>.
- Sahu, p.(2020). Closure of Universities Due to Coronavirus Diseases (COVID-19): Impacton Education and Mental Health of Students and Academic Staff. *Cureus*, 2019(april). <https://doi.org/10.7759/cureus.7541>.
- Samir Abou El-Seoud, M., Taj-Eddin, I. A. T. F., Seddiek, N., El-Khouly, M. M., & Nosseir, A. (2014). E-learning and Students Motivation: A Research Study on the Effect of E-learning on Hingger Education. *International journal of Emerging Technology in Learning*, 9(4), 20-26.
<https://doi.org/10.3991/ijet.v9i4.3465>.
- Saricoban, A., Tosuncuoglu, I., & Kirmizi, O. (2019). A Technology Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Assaessment of Preservice EFL Teachers Learning to Teach English as a Foreign Language. *Journal of Language and Linguitic Studies*, 15(3), 1122-1138.
<https://doi.org/10.17263/jlls.631552>.
- United Nations. (2020). PolicyBrief: The Impact of on children. USA: United Nations.
- Yani Fitriyani., Irfan Fauzi., & Mia Zultrianti Sari. (2020). Motivasi Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendiidikan Dan Pembelajaran*, 6(2).
Doi:<http://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2654>.
- Zhou , G., Chen, S., & Chen, Z. (2020). Back to the Spiring of Wuhan: Facts and Hope of COVID-19 Outbreak. *Frontiers of Medicine*, 14(2), 113-116.
<https://doi.org/10.1007/s11684-20-0758-9>.
- Zainakhan. (2014). Minat Belajar Siswa. Bandung : Remaja Rosdakarya.